

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN *QIRA'AH* PESERTA DIDIK DENGAN
MODEL *THINK PAIR SHARE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS
VIII MTs AN NOOR PALIAT KABUPATEN TABALONG**

Siti Najwa Lutfia Rahma¹

¹MTS An Noor Paliat

Email: www.najwa25@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *qira'ah* peserta didik melalui model *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk peserta didik kelas VIII MTs An Noor Paliat. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs An Noor Paliat Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 17 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan keterampilan *qira'ah* peserta didik kelas VIII MTs An Noor Paliat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan, yaitu sebelum tindakan sebesar 68,47, pada siklus I sebesar 74,58 dan pada siklus II sebesar 85,00. Dengan demikian, pembelajaran *qira'ah* melalui model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan *qira'ah* peserta didik kelas VIII MTs An Noor Paliat.

Kata Kunci: Kemampuan *Qira'ah*, Model *Think-Pair-Share*, Pembelajaran Bahasa Arab, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract: This research aims to improve *qira'ah* skills of student through the *Think-Pair-Share* model in Arabic language learning for class 8th students at MTs An Noor Paliat. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method, the subjects of this research are 17 students of 8th at MTs An Noor Paliat. Data collection methods are tests, observation and documentation. This Research was carried out in two cycle, each cycle consisting of: Planning, Implementation, Observation and Reflection. The results of this research show that Arabic language learning through the *Think-Pair-Share* model can improve *qira'ah* skills of 8th students at MTs An Noor Paliat. This can be seen from the average value of student learning score which has increased, the score of students before the action it was 68,47, on the first cycle it was 74,58 and on the second cycle it was 85,00. So, *qira'ah* learning through the *Think-Pair-Share* model can improve *qira'ah* skills of student at 8th MTs An Noor Paliat.

Keywords: *Qira'ah* Skills, *Think-Pair-Share* Model, Arabic Language Learning, Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang dipelajari hampir diseluruh negara di dunia, terlebih di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar didunia dan bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh penganut agama Islam dalam ritual keagamaan mereka sehari-hari.

Awal mula pembelajaran bahasa Arab di Indonesia hanya ditujukan untuk memahami ajaran agama Islam melalui sumber aslinya seperti pada Al-Qur'an, hadis, dan buku-buku yang menggunakan bahasa Arab lainnya. Oleh karena itu, kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan di berbagai lembaga pendidikan Islam pun hanya lebih menekankan pada pendalaman ilmu kaidah-kaidah bahasa Arab, seperti *nahwu*, *sharf*, *balaghah*, dan lain-lain, yang mana ilmu-ilmu tersebut mendukung aspek penguasaan literatur berbahasa Arab bagi penuntut ilmu.¹

Akan tetapi, saat ini tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami perkembangan yaitu telah masuk pada bidang pendidikan, pembelajaran bahasa Arab termasuk pada mata pelajaran yang telah diajarkan mulai tingkat dasar/ibtdaiyah sampai tingkat perguruan tinggi. Jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa asing dan bahasa Internasional, maka konsekuensinya adalah bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa komunikasi yang resmi antar negara di dunia. Sementara itu, jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, maka konsekuensinya adalah bahasa Arab menjadi syarat memahami ilmu-ilmu agama Islam. Hal ini disebabkan karena sumber-sumber ilmu agama Islam ditulis dengan bahasa Arab, sehingga agama Islam dan bahasa Arab bagaikan dua sisi mata uang yang saling terikat dan tidak dapat dipisahkan.²

Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan berbahasa itu mencakup pada keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*). Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah kemampuan peserta didik pada empat keterampilan berbahasa, peserta didik dikatakan terampil berbahasa apabila dapat memahami dan menguasai ke empat keterampilan berbahasa tersebut. Maka, pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sekedar untuk belajar, tetapi juga untuk praktik dan komunikasi.³

¹ Syindi Oktaviani Tolinggi and Febry Ramadani, "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)," *Taqdir* 6, no. 2 (2020): 96, <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.6428>.

² Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia," *Jurnal Al-Maqayis*, 2013, 129.

³ Lailatun Nazifah, Faisal Mubarak Saif, and Ridha Darmawaty, "Istirāṭijyyat Ta'allum al-'Arabiyah 'Alā

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi dua, yaitu keterampilan reseptif (*reseptive skills*) dan keterampilan produktif (*productive skills*). Yang termasuk keterampilan reseptif adalah keterampilan mendengar dan membaca, sedangkan yang termasuk keterampilan produktif adalah keterampilan berbicara dan menulis.⁴ Keterampilan *qira'ah* merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang menuntut peserta didik agar mampu mempraktekkan suatu teks bacaan dan juga mampu memahaminya, kegiatan membaca merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi antara pembaca dan penulis melalui teks bacaan, pembaca akan mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh seorang penulis lewat perantara tulisan tersebut.⁵

Menurut penulis, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karna dengan membaca membuat peserta didik berlatih cara membaca teks bahasa Arab yang tentu berbeda cara membacanya dengan teks berbahasa Indonesia ataupun bahasa asing lain, serta dengan membaca membuat peserta didik berfikir dan memahami isi kalimat dalam teks bahasa Arab. Membaca juga dapat membantu

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar.⁶ Kemudian, kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang sengaja diciptakan oleh guru dengan tujuan untuk membelajarkan peserta didik. Guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini akan menciptakan interaksi edukatif yang semua komponen pengajarannya diperankan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelum dilaksanakan.⁷

Proses pembelajaran ini akan dikatakan efektif apabila dalam proses berlangsungnya kegiatan tersebut didasari dengan persiapan, baik itu dari metode ajarnya, model pembelajarannya, serta media pembelajaran yang harus digunakan.⁸ Proses pembelajaran juga

Dhau'i Asalib at-Ta'Allum Fī Markaz al-Lughah Bi Jāmi'ati Antasari al-Islāmiyyah al-Hukūmiyyah Banjarmasin," *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, Dan Sastra Arab* 8, no. 2 (December 2021): 136–37.

⁴ عمر الصادق عبد الله، تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها (الهمم: الدار العالمية للنشر والتوزيع، 2008)، 62.

⁵ M. Syahrul Anwar et al., "The Effect Of Hots-Based Qira'ah Learning Evaluation with Quizizz Application on Students' Learning Outcomes (Experimental Research at Markaz Arabiyah Course Institutions)," *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 5, no. 1 (2023): 2, <https://doi.org/10.62097/alfusha.v5i1.902>.

⁶ Chusnul Chotimah and Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Sleman: Ar-Ruzz, 2018), 14–15.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Revisi (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 37.

⁸ Saebatul Hamdi N. M and Muhammad Afthon Ulin Nuha, "THE DEVELOPMENT OF COOPERATIVE LEARNING MODELS OF THINK PAIR SHARE TYPE IN THE MAHARAH KITABAH OF

bertujuan untuk membangun peserta didik yang mampu berfikir secara kritis, berkomunikasi secara efektif, bekerjasama secara kolaboratif dan memecahkan masalah.⁹ Saat ini, pembelajaran bagi peserta didik perlu disajikan secara menarik, kreatif dan inovatif dengan tujuan untuk membantu proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah bagi peserta didik. Selain itu, pembelajaran juga diharapkan bisa memacu sikap percaya diri, kerjasama dan kecerdasan sosial mereka.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran yang tergolong pada jenis pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran dengan model ini menitikberatkan pada terciptanya situasi belajar bersama dan saling membantu antar peserta didik, penekanan untuk saling *support* di antara anggota, sehingga keberhasilan belajar bersifat keberhasilan kelompok bukan keberhasilan individu.¹⁰ Pembelajaran dengan model *Think-Pair-Share* menuntut peserta untuk berpikir mandiri terlebih dahulu mengenai jawaban pertanyaan kemudian mendiskusikan usulan penyelesaian dengan pasangan atau kelompoknya untuk mencapai kesepakatan yang mewakili jawabannya. Setelah itu, guru meminta setiap pasangan atau kelompok untuk berbagi, menjelaskan, atau mendeskripsikan solusi yang telah mereka sepakati kepada peserta didik lain di kelas.¹¹ Pada penerapan model ini, guru bersikap sebagai pengamat dan fasilitator bagi peserta didik, sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan pembelajaran diharapkan dapat memberikan kesan menarik dan menyenangkan bagi mereka.

Selanjutnya, dalam pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dengan model-model pembelajaran seperti halnya pada pembelajaran-pembelajaran lain. Pembelajaran bahasa Arab juga perlu menerapkan model-model pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik merasa tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perasaan dan perkembangan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Think-Pair-Share* pada pembelajaran bahasa Arab materi keterampilan *qira'ah*. Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya hasil observasi awal yang dilakukan

STUDENTS IN VII CLASS SMPU BP AMANATUL UMMAH MOJOKERTO,” *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES* 1, no. 03 (November 10, 2023): 1013.

⁹ Cahya Edi Setyawan and Ahsan, “ARAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ABAD 21,” *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (June 30, 2020): 56–57, <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.133>.

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Malang: Misykat, 2022), 207.

¹¹ Ulfiyatul Jannah and Shofwatul Fu'adah, “Improving Students’ Arabic Text Reading Skills Through Think Pair Share Type of Cooperative Learning Model,” *Review of Islamic Studies* 1, no. 1 (January 19, 2022): 29, <https://doi.org/10.35316/ris.v1i1.395>.

oleh peneliti, yaitu *pertama* melakukan pengamatan terhadap apa yang dirasakan oleh peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada materi keterampilan *qira'ah*, dimana cara pengajarannya secara monoton, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan, serta yang *kedua* yaitu melihat hasil belajar peserta didik saat pembelajaran bahasa Arab dengan cara tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas yang mana upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan-permasalahan faktual dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya.¹² Tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs An Noor Paliat Kabupaten Tabalong tahun pelajaran 2024/2025 semester ganjil untuk pembelajaran Bahasa Arab pada materi keterampilan *qira'ah* dengan tema "السَّاعَةُ". Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs An Noor yang berjumlah 17 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 6 orang perempuan sebagai subjek penerima tindakan, peneliti sebagai guru bahasa Arab kelas VIII selaku subjek pelaku tindakan dan guru bahasa Arab kelas VII sebagai pengamat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penelitian, selama penelitian dan sesudah penelitian dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengevaluasi setiap tindakan ketika penelitian berlangsung.

Hasil tes dianalisis guna mengetahui peningkatan penguasaan bahasa Arab peserta didik melalui model *Think-Pair-Share*. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila nilai rata-rata tes peserta didik sekurang-kurangnya 80,0 dan banyak peserta didik dengan nilai diatas batas KKM yaitu $\geq 70,0$ mencapai $\geq 90\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar Prasiklus:

Hasil belajar peserta didik prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut:

¹² Anisatul Azizah, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (May 8, 2021): 17, <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.

Tabel 1:

No.	Nilai	F	%
1	80	1	5,9
2	75	3	17,6
3	72	2	11,8
4	70	2	11,8
5	65	7	41,1
6	60	2	11,8
Jumlah		17	100,00

Berdasarkan hasil belajar prasiklus, terlihat peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi 80 ada 1 orang (5,9%), nilai 75 diperoleh 3 orang (17,6%), nilai 72 diperoleh 2 orang (11,8%), nilai 70 diperoleh 2 orang (11,8%), kemudian nilai 65 diperoleh 7 orang (41,1%), dan nilai 60 diperoleh 2 orang (11,8%), maka dari 17 orang peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 sebanyak 8 orang (47,06%), dan peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan sebanyak 9 orang (52,94%) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68,47. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada prasiklus ini diterapkan dengan metode ceramah, guru memberikan contoh bacaan teks kemudian peserta didik mendengarkan dan mengikuti kemudian mencatat terjemah dari teks yang dipelajari.

Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I:

Pembelajaran bahasa Arab (3 x 40 menit)

a. Perencanaan

Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran berupa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab melalui model *Think-Pair-Share* pada materi keterampilan *qira'ah* dengan tema "السَّاعَةُ" pada peserta didik kelas VIII MTs An Noor paliat semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Disamping itu, juga membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik menguasai materi keterampilan *qira'ah* dengan tema "السَّاعَةُ". Dan membuat format observasi untuk mengukur proses kegiatan pembelajaran selama 3 x 40 menit.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan saat pembelajaran bahasa Arab pada hari Rabu, 7 Agustus 2024 jam pelajaran ke 6, 7 dan 8. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan tiga

tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang di alokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 90 menit dan alokasi waktu untuk kegiatan penutup sebanyak 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan guru memasuki ruang kelas VIII dengan mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik. Selanjutnya, guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dan menggali pengetahuan peserta didik terkait materi yang akan diajarkan.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memulai pembelajaran *qira'ah* dengan menyampaikan mufradat terkait teks yang akan dipelajari dan peserta didik bersama-sama membaca mufradat tersebut serta mengulanginya beberapa kali. Kemudian guru membagi teks *qira'ah* menjadi 3 bagian, dan membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang mana tiap kelompok mendapatkan satu bagian teks untuk dibaca dengan benar serta diterjemahkan. Setelah selesai, tiap kelompok bertukar posisi untuk menyampaikan dan menjelaskan cara membaca dan hasil terjemah teks *qira'ah* dari kelompok mereka untuk disampaikan pada teman dari kelompok lain. Setelah semua teks selesai dipraktekkan dan diterjemahkan, guru mendiskusikan teks tersebut bersama peserta didik, serta memperbaiki jika terdapat kekeliruan dan menjelaskan teks tersebut kepada peserta didik.

Dan pada kegiatan akhir guru membagikan tes evaluasi berisi soal berbentuk benar salah terkait teks *qira'ah* yang sudah dipelajari. Serta, guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

c. Pengamatan

Partisipasi peserta didik kelas VIII MTs An Noor mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan pembelajaran melalui model *Think-Pair-Share*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran, meskipun masih ada beberapa nilai peserta didik yang berada di bawah rata-rata KKM. Oleh karena itu, masih ada hal yang perlu diperbaiki pada silus I, dengan harapan semua peserta didik mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar peserta didik setelah tindakan kelas siklus I pada pembelajaran bahasa Arab melalui model *Think-Pair-Share* pada materi keterampilan *qira'ah* dengan tema "السَّاعَةُ" dapatlah disimpulkan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2:

No.	Nilai	F	%
1	90	1	5,9
2	85	1	5,9
3	80	3	17,6
4	78	1	5,9
5	75	5	29,4
6	70	2	11,8
7	65	4	23,5
Jumlah		17	100,00

Terlihat nilai tertinggi 90 diperoleh 1 orang (5,9%), nilai 85 diperoleh 1 orang (5,9%), nilai 80 diperoleh 3 orang (17,6%), nilai 78 diperoleh 1 orang (5,9%), nilai 75 diperoleh 5 orang (29,4%), kemudian nilai 70 diperoleh 2 orang (11,8), dan nilai 65 diperoleh 4 orang (23,5%), maka banyak peserta didik dengan nilai diatas batas KKM yaitu ≥ 70 ,0 belum mencapai $\geq 90\%$. Dan, nilai rata-rata peserta didik pada tindakan kelas siklus I ini adalah 74,58, masih belum mencapai indikator keberhasilan nilai 80,0 dari ketentuan awal.

d. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan *qira'ah* yang dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab melalui model *Think-Pair-Share* pada materi keterampilan *qira'ah* dengan dengan tema "السَّاعَةُ", ternyata nilai rata-rata kelas hasil yang di dapat sebesar 74,58 (76,47%), hal ini masih di bawah dari ketentuan awal 80,0, maka perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, refleksi yang dikemukakan akan di fokuskan pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab melalui model *Think-Pair-Share* pada materi keterampilan *qira'ah* dengan dengan tema "السَّاعَةُ".

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman peserta didik pada materi keterampilan *qira'ah*. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal tersebut terjadi. *Pertama*, peserta didik banyak melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran, seperti bercanda dan bermain dengan teman sekelompoknya. *Kedua*, peserta didik tidak fokus mendengarkan contoh bacaan dan terjemah yang disampaikan temannya sehingga belum

faham isi teks yang dipelajari. Dan *ketiga*, masih ada beberapa kata sulit yang belum mampu beberapa orang peserta didik.

Dari temuan kekurangan tersebut, maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman peserta didik tersebut, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II.

Untuk masalah yang pertama, peneliti menugaskan teks yang akan diterjemahkan pada setiap kelompok itu agar dibagi sama rata, sehingga setiap peserta didik di dalam kelompok mendapat bagian masing-masing untuk membaca dan menterjemahkannya agar mengurangi peserta didik yang bermain dengan temannya, selanjutnya bacaan dan terjemah teks akan di diskusikan terlebih dulu di kelompok kecil mereka sebelum disampaikan pada saat pertukaran posisi diskusi dengan kelompok lain. Lalu untuk masalah kedua, peneliti akan membuat diskusi menjadi semenarik dan sesederhana mungkin agar peserta didik fokus mendengarkan bacaan dan terjemah yang disampaikan temannya. Sedangkan untuk masalah ketiga, peneliti akan memberikan contoh bacaan terkait kalimat yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II:

Pembelajaran bahasa Arab (3 x 40 menit)

a. Perencanaan

Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran berupa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab melalui model *Think-Pair-Share* dengan materi keterampilan *qira'ah* tema "السَّاعَةُ" dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada peserta didik kelas VIII MTs An Noor paliat semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Disamping itu, guru juga membuat alat evaluasi berupa soal untuk mengukur kemampuan peserta didik menguasai materi keterampilan *qira'ah* dengan tema "السَّاعَةُ". Dan membuat format observasi untuk mengukur proses kegiatan pembelajaran selama 3 x 40 menit.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan saat pembelajaran bahasa Arab pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 jam pelajaran ke 6, 7 dan 8. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang di alokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 90 menit dan alokasi waktu untuk kegiatan penutup sebanyak 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan guru memasuki ruang kelas VIII dengan mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik. Selanjutnya, guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dan mengulang kembali terkait materi yang sudah diajarkan sebelumnya.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memulai pembelajaran *qira'ah* dengan menyampaikan mufradat terkait teks yang akan dipelajari dan peserta didik bersama-sama membaca mufradat tersebut dan mengulanginya beberapa kali. Guru juga memberikan contoh bacaan teks yang mungkin masih sulit bagi peserta didik. Selanjutnya, guru membagi teks *qira'ah* menjadi 3 bagian, dan membagi peserta didik menjadi 3 kelompok kecil yang mana tiap kelompok mendapatkan satu bagian teks untuk dibaca dan diterjemahkan, selain itu masing-masing peserta didik ditiap kelompok kecil juga diberikan bagian tugas sehingga dibagi sama rata diantara mereka. Setelah selesai, tiap kelompok membacakan hasil terjemah teks *qira'ah* dari kelompok mereka untuk disampaikan pada saat diskusi kelompok besar. Setelah semua teks selesai diterjemahkan, guru mendiskusikan kepada peserta didik terkait terjemah teks serta meminta sesama peserta didik untuk memperbaiki jika terdapat kekeliruan. Diakhir guru akan menjelaskan teks tersebut kepada peserta didik.

Pada kegiatan akhir guru membagikan soal evaluasi terkait teks *qira'ah* yang sudah dipelajari. Serta, guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

c. Pengamatan

Nilai hasil akhir peserta didik setelah tindakan siklus II mengalami peningkatan, hal itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3:

No.	Nilai	F	%
1	95	3	17,7
2	90	4	23,5
3	85	4	23,5
4	80	4	23,5
5	75	1	5,9
6	65	1	5,9
Jumlah		17	100,00

Terlihat nilai tertinggi 95 diperoleh 3 orang (17,7%), nilai 90 diperoleh 4 orang (23,5%),

nilai 85 diperoleh 4 orang (23,5%), nilai 80 diperoleh 4 orang (23,5%), kemudian nilai 75 diperoleh 1 orang (5,9%), dan nilai 65 diperoleh 1 orang (5,9%), maka banyak peserta didik dengan nilai diatas batas KKM yaitu $\geq 70,0$ mencapai $\geq 90\%$. Dan, nilai rata-rata peserta didik pada tindakan kelas siklus II ini adalah 85,00, di atas nilai 80,0 dari ketentuan awal.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini, kegiatan pembelajaran direncanakan dan kekurangannya diperbaiki. Selanjutnya, hasil belajar peserta didik setelah mengerjakan soal evaluasi mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes peserta didik yaitu 85,0 dan banyak peserta didik dengan nilai diatas batas KKM yaitu $\geq 70,0$ mencapai $\geq 94,1\%$.

Dari temuan ini, peserta didik telah mampu memahami dan menguasai materi keterampilan *qira'ah* dengan tema "السَّاعَةُ" menggunakan model *Think-Pair-Share*. Mereka mampu bekerjasama untuk membaca dan memahami teks *qira'ah*, serta memperbaikinya jika terdapat kesulitan dan kekeliruan, sehingga pada akhirnya peserta didik mampu menjawab pertanyaan terkait teks yang telah dipelajari. Dari temuan tersebut, maka penelitian ini dinyatakan berhasil serta tujuan pembelajaran yang ditetapkan telah tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran bahasa Arab pada materi keterampilan *qira'ah* menggunakan model *Think-Pair-Share* mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung, mereka melakukan diskusi dengan aktif bersama teman-teman, karena mereka merasa lebih mudah dan lebih berani menyampaikan pendapatnya terhadap teman sebaya, mereka juga belajar bertanggung jawab terhadap tugas mereka masing-masing.

Selanjutnya, keberhasilan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Arab materi keterampilan *qira'ah* menggunakan model *Think-Pair-Share* juga dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik yang dilihat dari tes evaluasi yang mereka kerjakan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila nilai rata-rata tes peserta didik sekurang-kurangnya 80,0 dan banyak peserta didik dengan nilai diatas batas KKM yaitu $\geq 70,0$ mencapai $\geq 90\%$. Maka, pada siklus I nilai rata-rata tes peserta didik sebesar 74,58 dengan persentase 76,5% masih belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, saat pembelajaran siklus II beberapa kekurangan yang ditemukan pada siklus I diperbaiki, sehingga dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada siklus II sebesar 85,00 dan persentasi peserta didik yang memperoleh nilai diatas batas KKM yaitu $\geq 70,0$ adalah

sebanyak 94,1%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Syahrul, Danial Hilmi, Rachmawaty Rachmawaty, and Abdul Rasyid Hidayat. "The Effect Of Hots-Based Qira'ah Learning Evaluation with Quizizz Application on Students' Learning Outcomes (Experimental Research at Markaz Arabiyah Course Institutions)." *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 5, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.62097/alfusha.v5i1.902>.
- Azizah, Anisatul. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (May 8, 2021): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Chotimah, Chusnul, and Muhammad Fathurrohman. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Sleman: Ar-Ruzz, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Revisi. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Malang: Misykat, 2022.
- Jannah, Ulfiyatul, and Shofwatul Fu'adah. "Improving Students' Arabic Text Reading Skills Through Think Pair Share Type of Cooperative Learning Model." *Review of Islamic Studies* 1, no. 1 (January 19, 2022): 28–34. <https://doi.org/10.35316/ris.v1i1.395>.
- M, Saebatul Hamdi N., and Muhammad Afthon Ulin Nuha. "THE DEVELOPMENT OF COOPERATIVE LEARNING MODELS OF THINK PAIR SHARE TYPE IN THE MAHARAH KITABAH OF STUDENTS IN VII CLASS SMPU BP AMANATUL UMMAH MOJOKERTO." *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES* 1, no. 03 (November 10, 2023): 1012–23.
- Muradi, Ahmad. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia." *Jurnal Al-Maqayis*, 2013.
- Nazifah, Lailatun, Faisal Mubarak Saif, and Ridha Darmawaty. "Istirātijyyat Ta'allum al-'Arabiyyah 'Alā Dhau'i Asalīb at-Ta'Allum Fī Markaz al-Lughah Bi Jāmi'ati Antasari al-Islāmiyyah al-Hukūmiyyah Banjarmasin." *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, Dan Sastra Arab* 8, no. 2 (December 2021).
- Setyawan, Cahya Edi, and Ahsan. "ARAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ABAD 21." *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1

(June 30, 2020): 55–82. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.133>.

Tolinggi, Syindi Oktaviani, and Febry Ramadani. “Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).” *Taqdir* 6, no. 2 (2020): 95–116. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.6428>.